

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN PETOMPON 02 SEMARANG**



Disusun oleh:

**NAMA : DEWI SUPADMI
NIM : 1401409387
Program Studi : PGSD S1**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001

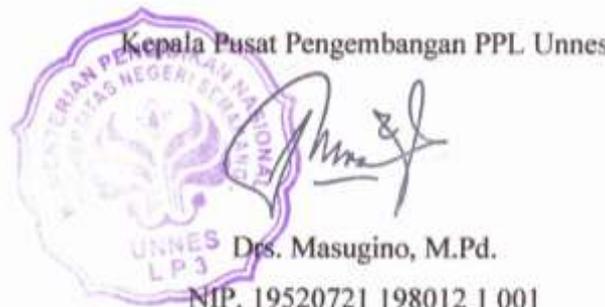


Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02

Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik. Pada Praktik Pengalaman lapangan 2 ini saya laksanakan di SDN Petompon 02 Semarang. Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN Petompon 02 Semarang.

Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Bambang Priyono, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Petompon 02 Semarang.
4. Dra. Sumilah M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGSD FIP UNNES
5. Setyowati, S.Pd.M.Pd selaku Kepala SDN Petompon 02 Kota Semarang
6. Sri Sulaini, S.Pd selaku koordinator guru pamong SDN Petompon 02 kota Semarang
7. Endang Supriyanti, S.Pd selaku guru pamong SDN Petompon 02 kota Semarang
8. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Petompon 02 Kota Semarang
9. Rekan – rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SDN Petompon 02 Kota Semarang
10. Siswa – siswi SDN Petompon 02 Kota Semarang

11. Orang tua dan teman-teman yang telah membantu penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Dan penyusun berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Dewi Supadmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Landasan Pendidikan Nasional	4
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Kompetensi Guru	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
E. Keterampilan Guru.....	6
F. Pembelajaran Inovatif.....	8
G. Belajar.....	9
H. Mengajar.....	9
I. Motivasi Belajar.....	10
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Pelaksanaan	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong.....	12
E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing	13
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2	13
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15

B. Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SDN Petompon 02 Semarang
2. Jadwal Kegiatan PPL 1 dan PPL 2
3. Jadwal Mengajar Terbimbing dan Mandiri
4. Kartu bimbingan mengajar di SDN Petompon 02
5. Daftar hadir koordinator dosen pembimbing
6. Daftar persensi mahasiswa PPL 2
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Terbimbing
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Mandiri
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian
10. Foto-foto kegiatan di SDN Petompon 02

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD untuk mencetak guru-guru SD yang professional. Lulusan S1 PGSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Empat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang profesional. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, apalagi jenjang sekolah dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan. Jika pondasinya baik dan kokoh maka akan baik pula pada tingkat selanjutnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa parkatikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dilatih untuk menjadi tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga pengajar. Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Universitas Negeri Semarang (UNNES) Sebagai penyelenggara S1 PGSD mengadakan PPL 2 yang diadakan di sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran yang nantinya akan memberikan pengalaman langsung dan wawasan bagi mahasiswa PGSD S1. Untuk melaksanakan kegiatan PPL 2 ini mahasiswa tidak cukup hanya dibekali dengan teori saja, tetapi butuh praktik mengajar langsung agar mahasiswa PGSD mengetahui keadaan dan kondisi dalam pembelajaran. PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta

tindak lanjut agar pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL. PPL juga bertujuan untuk mengaplikasikan antara teori yang telah diterima dalam perkuliahan dengan praktik mengajar di lapangan.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar secara langsung.
- b. Menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada praktik mengajar yang sesungguhnya.
- c. Melatih diri untuk berinteraksi di lingkungan sekolah, baik dengan guru, maupun murid-muridnya.
- d. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran untuk diangkat menjadi bahan skripsi.
- e. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa S1 PGSD untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas dengan bimbingan ataupun secara mandiri di sekolah dasar.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

a) Bagi mahasiswa

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
3. Mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi dan permasalahannya dalam pembelajaran.

b) Manfaat bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
2. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah Unnes

c) Manfaat bagi Unnes

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.

2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
3. Memperoleh informasi dan gambaran yang real tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Pendidikan Nasional

Pendidikan Nasional Indonesia berlandaskan pada :

1. Pancasila
2. Undang Undang Dasar 1945
3. Garis garis Besar Haluan Negara
4. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Penguasaan Lapangan (PPL) merupakan suatu program UNNES yang diterapkan dalam:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. PP No 20 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi dan PP No 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.

C. Kompetensi Guru

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”

Bahwa guru yang profesional itu memiliki empat kompetensi atau standar kemampuan yang meliputi kompetensi Kepribadian, Pedagogik, Profesional, dan Sosial. Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan , keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran maka guru dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan metode dan strategi yang cocok untuk kondisi anak didiknya, memilih dan

menentukan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembahasan. Dengan sertifikasi dan predikat guru profesional yang disandanginya, maka guru harus introspeksi diri apakah saya sudah mengajar sesuai dengan cara-cara seorang guru profesional. Sebab disadari atau tidak banyak diantara kita para pendidik belum bisa menjadi guru yang profesional sebagai mana yang diharapkan dengan adanya sertifikasi guru sampai saat ini.

- a. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- b. Kompetensi Pedagogik adalah Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
- c. Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.
- d. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan

menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP. Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP (*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

Pemberlakuan KTSP, sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL, ditetapkan oleh kepala sekolah setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah. Dengan kata lain, pemberlakuan KTSP sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, dalam arti tidak ada intervensi dari Dinas Pendidikan atau Departemen Pendidikan Nasional. Penyusunan KTSP selain melibatkan guru dan karyawan juga melibatkan komite sekolah serta bila perlu para ahli dari perguruan tinggi setempat. Dengan keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan KTSP maka KTSP yang disusun akan sesuai dengan aspirasi masyarakat, situasi dan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

E. Keterampilan Guru

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*), merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Sedangkan yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Menurut Turney (dalam Usman, 2010:74) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar/membelajarkan yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, diantaranya:

1) Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang di berikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

2) Keterampilan Memberikan Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

3) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

4) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.

Secara fisik bentuk pengajaran ini ialah berjumlah terbatas, yaitu berkisar antara 3- 8 orang untuk kelompok kecil, dan seorang untuk perseorangan. Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Berdasarkan 8 keterampilan mengajar tersebut, guru harus dapat menguasai dan mengembangkan dalam kegiatan pembelajaran, serta guru harus dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

F. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dikemas oleh pebelajar atas dorongan gagasan barunya yang merupakan produk dari learning how to learn untuk melakukan langkah-langkah belajar, sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar.

Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar.

Secara garis besar, pembelajaran inovatif dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

G. Belajar

Menurut Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain. Hal ini berarti peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Apabila tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas, orang tersebut belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain, ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar (dalam Hamdani, 2011:21).

Menurut Morgan (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Menurut Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. menurut Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku ini tidak berasal dari proses pertumbuhan (dalam Rifa'i Ahmad dkk, 2009:82).

dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh praktik dan pengalaman yang berlangsung dalam periode tertentu.

H. Mengajar

Menurut Sardiman (2003:45): Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan , mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Karenanya belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh peserta didiknya. Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan itu dapat dipahami peserta didik. Guru yang berhasil mengajar di suatu

sekolah belum tentu berhasil di sekolah lain. Itulah sebabnya ada pendapat bahwa mengajar itu adalah suatu “seni” tersendiri.

I. MOTIVASI BELAJAR

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastya Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2010), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2010). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2010)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 September 2012 - Sabtu, 20 Oktober 2012

Pukul : 07.00-12.30 WIB

Tempat : SDN Petompon 02 kecamatan Gajahmungkur Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap 2 yaitu :

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan untuk mengajar.
- b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- d. Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali yang terlaksana pada tanggal hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2012 di kelas V dengan mata pelajaran IPA, materi Penyesuaian diri pada makhluk hidup dan juga jumat, 12 Oktober 2012 di Kelas II dengan mata pelajaran Bahasa Jawa, materi menulis nama alat musik jawa yang didiktekan.
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Petompon 02 yaitu pramuka, Seni tari, dan Rebana.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 1-10 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik, lingkungan, serta sistem yang berlaku di SDN Petompon 02.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Mahasiswa praktikan mengamati proses pembelajaran dikelas, bagaimana seorang guru yang melakukan pengajaran. Hal ini bertujuan agar Mahasiswa praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, strategi, model pembelajaran, media yang digunakan guru, pengelolaan kelas, karakteristik materi serta siswa dari setiap kelas yang ada.

3. Pengajaran Terbimbing

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya, Mahasiswa praktikan terlebih dahulu meminta tugas mengajar dari guru kelas yang berupa materi yang akan di ajarkan. Selanjutnya mahasiswa praktikan membuat rancangan pembelajaran. Dua hari sebelum mengajar Mahasiswa praktikan harus mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada guru pamong. Guru pamong akan memberikan arahan tentang RPP yang telah dibuat sudah sesuai atau belum. Setelah melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong, mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan dari RPP yang dibuat. sehingga nantinya tidak ada kesalahan dalam menyampaikan materi di dalam kelas.

4. Pengajaran Mandiri

Dalam latihan mengajar mandiri, kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan tidak jauh berbeda dengan latihan mengajar terbimbing. Hal pertama yang dilakukan Mahasiswa praktikan adalah meminta materi kepada guru kelas, kemudian membuat RPP. Setelah itu melakukan konsultasi RPP terlebih dahulu kepada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Setelah melakukan revisi mahasiswa praktikan baru bisa melakukan latihan mengajar mandiri di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP mengajar, Guru Pamong memberi tugas kepada mahasiswa praktikan untuk meminta tugas kepada guru kelas tentang materi yang harus disampaikan kepada siswa.

2. Pada proses perencanaan pembelajaran yaitu mahasiswa praktikan membuat RPP, sebelum RPP diserahkan kepada guru kelas, guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan, setelah itu memperbaiki kekurangan pada RPP.
3. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berada di kelas tersebut, dan memberi masukan kepada mahasiswa praktikan atas pelaksanaan PBM yang dilakukan.
4. Guru pamong bersama dengan guru kelas memberikan nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.
2. Dosen pembimbing, hadir memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan sebanyak 3 kali.
3. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai.

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen koordinator yang selalu memantau pelaksanaan PPL yang terdapat di SDN Petompon 02.
2. Dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Kepala sekolah yang memberi kebebasan dalam menentukan jadwal mengajar dan kegiatan-kegiatan Di SDN Petompon 02.
4. Guru pamong yang mengarahkan dan membimbing mahasiswa praktikan dalam serangkaian kegiatan PPL2.
5. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya.
6. Karyawan dan staf SDN Petompon 02 yang membantu pelaksanaan kegiatan PPL 2
7. Rekan-rekan PPL yang selalu memberi motivasi dalam pelaksanaan Kegiatan PPL 2

8. Siswa-siswi SDN Petompon 02 yang antusias dan berperan aktif dalam pelaksanaan latihan praktek mengajar pada kegiatan PPL 2.
9. Media pembelajaran yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Letak sekolah yang berada di pinggir jalan raya membuat suasana lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Suara bising kendaraan membuat siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar.
2. Sikap siswa yang senang bermain sendiri dan bercerita dengan teman sebangku saat pelajaran.
3. Jumlah siswa yang banyak sering menjadi kendala dalam pengkondisian kelas.
4. Hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas yang berdampak kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
2. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
3. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.
4. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
5. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
2. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompetan.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami dikelas.

REFLEKSI DIRI

Pada pelaksanaan PPL di Universitas Negeri Semarang di bagi menjadi dua tahap yaitu tahap pertama PPL 1 atau tahap observasi dan orientasi di sekolah Praktikan dan yang kedua PPL 2 atau tahap latihan praktik mengajar dikelas. Setelah melaksanakan PPL 1, kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah PPL 2. Pada PPL 2 yang dilakukan mahasiswa adalah melaksanakan praktik mengajar dikelas secara langsung,

Dalam Pelaksanaan PPL 2 dibagi menjadi 3 bagian yaitu latihan mengajar terbimbing, latihan mengajar mandiri, dan ujian. Dalam praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pamongnya masing-masing. Sebelum mengajar di suatu kelas, mahasiswa harus meminta materi terlebih dahulu kepada guru kelasnya masing-masing. Kemudian membuat RPP sesuai materi yang didapatkan dari kelas masing-masing. RPP dan media yang telah dibuat dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong dan guru kelasnya masing-masing. Jika ada kesalahan atau ada hal yang kurang tepat maka guru membenarkan dan memberikan solusi yang baik. Kemudian mahasiswa memperbaiki kesalahan atau kekurangan tersebut sebelum mengajar.

Ketika mahasiswa praktikan mengajar, guru kelas mendampingi dari awal sampai pembelajaran selesai. Ketika pembelajaran selesai guru kelas menyampaikan kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang sudah dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Guru kelas memberikan masukan yang sangat membangun bagi mahasiswa yang nantinya dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional. Pelaksanaan PPL di SDN Petompon 02 sangat bermanfaat bagi saya. Saya bisa melaksanakan praktik mengajar secara langsung dari kelas II sampai kelas V. Kegiatan ini merupakan pengalaman yang berharga dan berkesan yang tidak dapat diulang kembali. Pengalaman mengajar yang pertama kali dan langsung di sekolah dasar. Melalui kegiatan PPL 2 ini saya bisa mengetahui kekurangan saya dalam mengajar dengan bantuan guru kelas dan berusaha memperbaiki walaupun masih belum bisa secara maksimal karena masih dalam tahap belajar.

SDN Petompon 02 mempunyai 15 kelas yang terdiri dari kelas A, B dan C mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Tetapi untuk kelas 1 dan 2 kelasnya bergantian, untuk kelas 1 masuk pagi dan kelas 2 masuk siang. Fasilitas di SDN Petompon 02 sudah cukup memadai yaitu sudah mempunyai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, mushola, Kamar mandi, aula, kantin, dan gudang. SDN Petompon 02 juga mempunyai Perpustakaan, lab komputer dan laboratorium IPA. Kualitas gedung sekolah masih terbilang bagus. Halaman

sekolah yang berpaving merupakan halaman multi fungsi yang bisa digunakan untuk upacara, senam, dan berolahraga. Kemudian kondisi sekolah yang dekat dengan jalan raya mengharuskan guru harus selalu waspada terhadap siswa-siswinya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Fasilitas di dalam masing-masing kelas sangat baik. Papan tulis dan papan absen berupa whiteboard. Didalam kelas terdapat meja, kursi yang kondisinya masih bagus dan juga terdapat lemari yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan media yang dapat digunakan guru dalam mengajar. Didalam kelas juga terdapat papan pajangan yang digunakan unjuk memajang hasil karya dari siswa. Diruang kelas VI A, B, dan C terdapat LCD yang menunjang pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.

Yang menjadi guru pamong saya adalah guru tetap yang sudah memiliki banyak pengalaman mengajar yaitu Ibu Endang Supriyanti S.Pd. Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar. Dalam membimbing mahasiswa PPL guru pamong juga bekerjasama dengan guru masing-masing kelas. Dan tidak kalah pentingnya dalam pelaksanaan PPL 2 yaitu peran dosen pembimbing. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan positif dan selalu memberikan motivasi yang membangun kepada mahasiswa. Dosen pembimbing dalam kelompok saya adalah Dra. Sumilah M.Pd. Beliau selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada kami agar selalu melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan PLL 2 ini

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Petompon 02 Semarang sudah cukup baik. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan menggunakan kurikulum tersebut, guru sebelum melaksanakan kegiatan mengajar selalu membuat rencana pembelajaran atau RPP yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berlangsung dengan tertib dan lancar, yang diharapkan nantinya dapat menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Dikelas 1, 2, dan 3 guru menggunakan model pembelajaran Tematik. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran dibuat harus seruntut mungkin sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan memaksimalkan penggunaan media/sumber belajar yang telah tersedia untuk mengembangkan keaktifan siswa, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan sebagai wujud kualitas pembelajaran yang baik.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 ini saya menjadi tahu bagaimana manajemen kelas dan sekolah. Kemudian cara mengajar yang baik dan bagaimana cara seorang guru

bersikap didepan siswanya. Dan sebagai guru harus kreatif dalam pembelajaran untuk meminimalisir keterbatasan media, sarana dan prasarana sehingga tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setelah pelaksanaan PPL 2 ini saya menjadi lebih memikirkan bagaimana mengajar yang baik, bagaimana cara memahami siswa, memilih model pembelajaran yang menarik dan media belajar yang menarik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan output yang baik pula.

Saran untuk guru SDN Petompon 02 sebaiknya guru dapat menggunakan media pada waktu pembelajaran dan memanfaatkan alat peraga sebaik mungkin. Kemudian gunakanlah metode dan model pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran lebih melibatkan siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dalam hal sarana dan prasarana sekolah agar dapat menghasilkan output yang berkualitas demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Saran untuk UNNES, agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sebagai pencetak calon pendidik, UNNES sebaiknya memfasilitasi setiap kegiatan positif mahasiswa dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan. Serta memperbaiki sistem online yang sering bermasalah atau error.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SD N PETOMPON 02
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	9	15	24	21	24	1
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
SELASA	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	11 18 25 31
RABU	18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	12 19 26 31
KAMIS	19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24 31	1 8 15 22 29	13 20 27 31
JUM'AT	20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	14 21 28 31
SABTU	21 28	4 11 18 25	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	15 22 29 31

BULAN	JANUARI 2013	FEBRUARI 2013	MARET 2013	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	25	24	20	26	17	3
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31
SELASA	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25 31
RABU	1 8 15 22 29 30	6 13 20 27	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26 31
KAMIS	3 10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27 31
JUM'AT	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28 31
SABTU	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25	8 15 22 29 31

- Kegiatan Awal Masuk Sekolah
- Libur Resmi Nasional
- Penyerahan Buku Lap.Penal (Raport)
- Libur awal Puasa dan sekitar Idul Fitri
- Kegiatan/Ulangan Tengah Semester/Ujian Sekolah
- Perkiraan Ujian Nasional Utama SD
- Perkiraan Ujian Nasional Susulan SD
- Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- Libur Semester
- Kegiatan Buka Puasa Bersama dilanjutkan Solat Isya, Tarawih & Peringatan Nuzul Quran

- Perkiraan Libur Umum
- Mengikuti Upacara Hari Besar
- Tes Kemampuan Dasar
- Kegiatan Keagamaan Setiap Sabtu Sebelum Petajaran
- Kegiatan Senam Bersama Rabu Pagi kl 1, 3 dan 4
- Kegiatan Senam Bersama kl 5 dan 6 dilanjutkan Jumat Bersih
- Kegiatan Bakti Sosial Dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi ke Partai Asuhan
- Kegiatan Pembagian dan Penyaluran Zakat Fitrab
- Kegiatan Penyembelihan dan Pembagian Hewan Qurban

BEMARANG, 16 JULI 2012
KEPALA SD N PETOMPON 02

Setyanati

SETYANATI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19621106 198304 2 007

JADWAL KEGIATAN PPL 1 dan PPL 2
SD NEGERI PETOMPON 02 SEMARANG

Nama : Dewi Supadmi
 NIM/Prodi : 1401409387 / S1 PGSD
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG
TAHUN 2012

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan lingkungan sekolah • Fasilitas sekolah • Penggunaan sekolah • Keadaan guru dan siswa
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan belajar mengajar • Administrasi
		Wawancara dengan kepala sekolah
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial • Pelaksanaan tata tertib
		Buka bersama
		Tarawih bersama
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Persiapan
		Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG
TAHUN 2012**

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 6 Agustus 2012	Persiapan
		Observasi kelas
2.	Selasa, 7 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Wawancara guru dan siswa
		Refleksi diri
3.	Rabu, 8 Agustus 2012	Persiapan
		Rapat mahasiswa
4.	Kamis, 9 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Menyusun laporan PPL 1
5.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Rapat mahasiswa
		Menyusun laporan PPL 1
6.	Sabtu, 11 Agustus 2011	Menyerahkan laporan PPL 1

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Koordinator Mahasiswa

Bagus Setiyo Nugroho
NIM. 6102409100

JADWAL PRAKTEK MENGAJAR TERBIMBING dan MANDIRI

PPL SD Negeri Petompon 02

Minggu 1

No	Nama Mahasiswa	29/08	30/08	31/08	01/09
1.	Marlina Yulia P.R	2B		4B	
2.	Dewi Rahma A.		2A		4A
3.	Anggraeni P.	2C		4C	
4.	Hida Noviana		3C		5C
5.	Myla Wedatika	3B		5B	
6.	Dewi Supadmi		3A		5A

Minggu 2

No	Nama Mahasiswa	03/09	04/09	05/09	06/09	07/09	08/09
1.	Marlina Yulia	3B		5B		2B	
2.	Dewi Rahma A.	3A		5A		2A	
3.	Anggraeni P.	3C		5C		2C	
4.	Hida Noviana		2C		4C		3C
5.	Myla Wedatika		2B		3B		4B
6.	Dewi Supadmi		2A		4A		3A

Minggu 3

No	Nama Mahasiswa	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.		4A			3A	
3.	Anggraeni P.			4C			3C
4.	Hida Noviana	5C			2C		
5.	Myla Wedatika		5B			2B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

Minggu 4

No	Nama Mahasiswa	17/09	18/09	19/09	20/09	21/09	22/09
1.	Marlina Yulia P.R		2B			5B	
2.	Dewi Rahma A.	5A			2A		
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana			4C			3C
5.	Myla Wedatika	3B			4B		
6.	Dewi Supadmi		4A			3A	

Minggu 5

No	Nama Mahasiswa	24/09	25/09	26/09	27/09	28/09	29/09
1.	Marlina Yulia		4B			3B	
2.	Dewi Rahma A.			4A			3A
3.	Anggraeni P.	4C			3C		
4.	Hida Noviana		5C			2C	
5.	Myla Wedatika	5B			2B		
6.	Dewi Supadmi	5A			2A		4A

Minggu 6

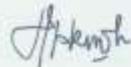
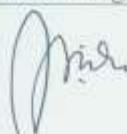
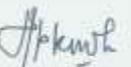
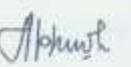
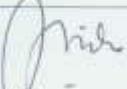
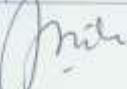
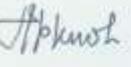
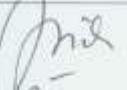
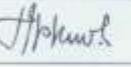
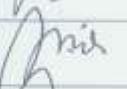
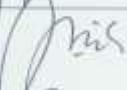
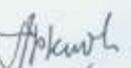
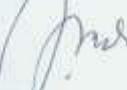
No	Nama Mahasiswa	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10
1.	Marlina Yulia	5B			2B		
2.	Dewi Rahma A.		5A			2A	
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana	4C			3C		
5.	Myla Wedatika		4B			3B	
6.	Dewi Supadmi			4A			3A

Minggu 7

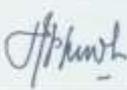
No	Nama Mahasiswa	08/10	09/10	10/10	11/10	12/10	13/10
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.	4A			3A		
3.	Anggraeni P.		4C			3C	
4.	Hida Noviana			2C			5C
5.	Myla Wedatika		2B			5B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktikan : SD Negeri Petompon 02

MAHASISWA Nama : Dewi Supadmi NIM/Prodi : 1401409387 / PGSD Fakultas : FIP		DOSEN PEMBIMBING Nama : Dra. Sumilah, M.Pd NIP/Prodi : 195703231981112001 /PGSD Fakultas : FIP			
GURU PAMONG Nama : Endang Supriyanti, S.Pd NIP : 19640517 199102 2 002 Bid. Studi : Guru Kelas VI A		KEPALA SEKOLAH Nama : Setyowati, S.Pd.M.Pd NIP : 19621105 198304 2 007			
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1.	30-8-2012	Matematika : penjumlahan dan pengurangan Bilangan 3 angka Bahasa Indonesia: menceritakan pengalaman kebiasaan baik	III A		
2.	4-9-2012	Matematika: Penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 Bahasa Indonesia: Menyebutkan kembali isi teks cerita pendek	II A		
3.	6-9-2012	Bahasa Indonesia: menggunakan kata depan di, ke dan dari	IVA		
4.	7-9-2012	Bahasa Indonesia: menceritakan hasil pengamatan/kunjungan	VA		
5.	8-9-2012	IPS: Menjelaskan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan SBK: Membuat mozaik dari kain perca	III A		
6.	11-9-2012	IPS: mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah di kerajaan majapahit	V A		
7.	14-9-2012	Bahasa jawa: menceritakan kegiatan sehari-hari	II A		
8.	18-9-2012	Bahasa jawa: unggah-ungguh bahasa (ngoko, krama, dan krama inggil)	IV A		
9.	21-9-2012	IPA: Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal	IIIA		

**KARTU BIMBINGAN MENGAJAR/ KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

		yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga) SBK: Menyanyikan lagu anak-anak tanpa iringan musik			
10.	24-9-2012	IPS: memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan	V A		

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Petompon 02


Setyowati, S.Pd, M.Pd
NIP. 196211051983042007



Koordinator dosen pembimbing


Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP. 19600422 198601 1 001

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
PROGRAM: S1 KEPENDIDIKAN TAHUN 2012-2013

Sekolah Latihan : SDN Petompon 2
Nama dosen koordinator : Drs. Bambang Priyono, M.Pd
Jurusan/ Fakultas : PGPJSD

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoodinir	Tanda Tangan
1	30 Juli 2012	Penyerahan mahasiswa	Semua	
2	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
3	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
4	1 oktober 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua	
5	20 Oktober 2012	Penarikan mahasiswa PPL	Semua	

Semarang, Oktober 2012

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001

Kepala SD Petompon 2



Setyowati, S.Pd. M.Pd
NIP. 19621105 198304 2 007

DAFTAR HADIR KOORDINATOR DOSEN PEMBIMBING



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK
KELAS III SEMESTER I

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mengajar Terbimbing Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah. M.Pd

Guru pamong : Endang Supriyanti, S.Pd

Oleh :

Dewi Supadmi 1401409387

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

Jaringan tema

Pengalaman

```
graph TD; A[Pengalaman] --> B[ ]; A --> C[ ]; B --- B1[ ]; B --- B2[ ]; B --- B3[ ]; C --- C1[ ]; C --- C2[ ]; C --- C3[ ];
```

Kompetensi dasar:

1. Bahasa Indonesia:

- 2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

Indikator:

2. Bahasa Indonesia :

- Menceritakan pengalaman kebiasaan baik yang dilakukan sehari-hari
- Menanggapi cerita pengalaman teman dengan bertanya atau mengemukakan pendapat

Kompetensi dasar:

1. Matematika :

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

Indikator:

1. Matematika :

- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Tema : Pengalaman

Nama Sekolah : SD Negeri Petompon 02

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika

Kelas / semester : III / I

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Tanggal pelaksanaan : 30 Agustus 2012

I. Standar Kompetensi

Bahasa Indonesia

Berbicara

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan / saran

Matematika

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

II. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia:

2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

2. Matematika :

1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

III. Indikator

1. Bahasa Indonesia :

- Menceritakan pengalaman kebiasaan baik yang dilakukan sehari-hari
- Menanggapi cerita pengalaman teman dengan bertanya atau mengemukakan pendapat

2. Matematika :

- Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia :

- Melalui bimbingan guru siswa dapat menceritakan pengalaman kebiasaan baik yang dilakukan sehari-hari dengan baik.
 - Dengan menyimak cerita pengalaman teman siswa dapat menanggapi cerita pengalaman teman dengan bertanya atau mengemukakan pendapat dengan benar.
2. Matematika :
- Melalui cerita dari guru siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan dengan baik.
- **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairness*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pokok

1. Bahasa Indonesia
 - Cerita pengalaman kebiasaan baik sehari-hari
2. Matematika:
 - Penjumlahan dan pengurangan tiga angka

VI. Metode dan Model Pembelajaran

Metode pembelajaran:

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Pemberian tugas

Model pembelajaran: Problem solving

VII. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pra kegiatan (± 10 menit)

- a. Salam
- b. Doa
- c. Persensi
- d. Pengkondisian kelas

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu ” Bangun Tidur”
- b. Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai lagu yang dinyayikan.
 - ” anak-anak apa yang kita lakukan setelah bangun tidur?”
 - ”Siapa yang tiap pagi merapikan tempat tidurnya sendiri?”

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (± 40 menit)

- a. Guru membacakan sebuah cerita pendek yang bertema pengalaman. (Eksplorasi)
- b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah ada kata-kata sulit yang belum dipahami. (Eksplorasi)
- c. Guru menunjukkan sebuah gambar pantai, kemudian meminta siswa untuk bercerita mengenai gambar yang ditunjukkan. (Eksplorasi)
- d. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada siswa yang. (Elaborasi)
- e. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. (Elaborasi)
- f. Guru meminta perwakilan siswa memaparkan hasil lembar kerja. (Elaborasi)
- g. Guru melengkapi point-point yang kurang. (Konfirmasi)
- h. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. (Konfirmasi)
- i. Guru memberikan reward pada siswa yang aktif. (Konfirmasi)

3. Kegiatan Penutup (± 10 menit)

- a. Guru dan seluruh siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar.
- d. Guru Menutup pelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- Media

1. Teks cerita

- Sumber Belajar :

1. Silabus kelas III
2. BSE Matematika kelas III SD karangan Nur Fajariyah dan Defi Triratnawati
3. BSE Bahasa Indonesia kelas III SD

IX. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - b. Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik Penilaian

- a. Tes Tertulis
- 3. Bentuk Tes
 - a. Tes tertulis : uraian

Semarang, 30 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Endang Supriyanti, S.Pd
NIP.19640517 199102 2 002

Dewi Supadmi
NIM. 1401409387

Kepala Sekolah

Setyowati, S.Pd.M.Pd
NIP.19621105 198304 2 007

Materi ajar

“Hari yang menyenangkan”

Di pagi yang indah Doni bangun pukul 05.00, sebelum ia keluar dari kamar ia merapikan tempat tidurku. Setelah itu Doni pergi ke kamar mandi untuk mengambil air untuk berwudhu, kemudian ia melaksanakan shalat subuh berjamaah bersama ayah dan ibunya. Setelah itu Doni membantu ibu membersihkan rumah mulai dari menyapu, mencuci piring dan menjaga adik kecilnya.

Pada pukul 13.00 Doni diajak ibu pergi ke toko buah untuk berbelanja. Di toko buah ibu membeli 2 keranjang buah apel masing-masing keranjang berisi 150 dan 225 buah apel. Ibu juga membeli 2 keranjang buah jeruk masing-masing keranjang berisi 245 dan 200 buah jeruk. dan ibu membeli 2 ikat buah kelengkeng setiap ikat berisi 130 dan 125 buah kelengkeng. Setelah selesai berbelanja Doni pulang kerumah.

Sampai dirumah Doni sudah di tunggu Andi dan Toni , mereka ingin mengajak Doni bermain kelereng. Doni mempunyai 450 kelereng, kemudian ia berikan kepada adiknya 265 kelereng. Andi mempunyai kelereng 110 kelereng, Toni mempunyai 225 kelereng. Kami pun asyik bermain kelereng di halaman, di tengah-tengah permainan Andi bermain curang dia mengambil kelereng Toni 125 butir kelereng. Toni marah kepada Andi, mereka langsung bertengkar. Tidak berpikir panjang lagi Doni langsung meleraikan mereka. Akhirnya mereka saling meminta maaf dan mereka berpamitan untuk pulang.

Di sore harinya setelah bermain Doni mandi, kemudian berkumpul bersama keluarganya di ruang keluarga untuk menonton televisi bersama. Pada pukul 19.00 sampai pukul 21.00 Doni belajar. Setelah selesai belajar Doni masuk ke kamar untuk tidur, dan tidak lupa Doni berdoa terlebih dahulu sebelum tidur.

LEMBAR KERJA SISWA

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita yang telah di bacakan!

1. Siapa yang bangun pukul 05.00?
2. Apa saja kebiasaan baik yang dilakukan Doni?
3. Apa yang dilakukan Doni sebelum tidur?
4. Berapa jumlah buah apel yang di beli ibu?
5. Berapa jumlah buah jeruk yang dibeli ibu?
6. Berapa sisa kelereng yang dimiliki Doni?
7. Berapa sisa kelereng Toni setelah di ambil oleh Andi?

Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : III / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomor Soal
1.	Matematika 2.Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka	Penjumlahan dan pengurangan tiga angka	2. Matematika : - Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan tiga angka	1 dan 2

Soal Evaluasi

Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Pak Marsono memanen pepaya dari kebun. Pepaya-pepaya itu ditempatkan pada 2 buah keranjang besar. Masing-masing keranjang dapat memuat 578 buah dan 439 buah pepaya. Berapa buah pepaya yang dipanen Pak Marsono?
2. Di sebuah tambak terdapat udang windu sebanyak 675 ekor. Kemudian, dipanen sebanyak 519 ekor. Berapa ekorkah udang yang masih ada di dalam tambak?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. $578 + 439 = \dots\dots$

$$\begin{array}{r} 578 \\ 439 \\ \hline 1017 \end{array} +$$

Jadi jumlah pepaya yang di panen pak Marsono sebanyak 1017 buah pepaya

2. $675 - 519 = \dots\dots$

$$\begin{array}{r} 675 \\ 519 \\ \hline 156 \end{array} -$$

Jadi jumlah udang yang masih di tambak sebanyak 156 ekor udang

Format Kriteria Penilaian

➤ Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif praktek	2
		* tidak aktif praktek	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

➤ LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS II SEMESTER I**

Disusun guna memenuhi tugas Mengajar Mandiri Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah. M.Pd

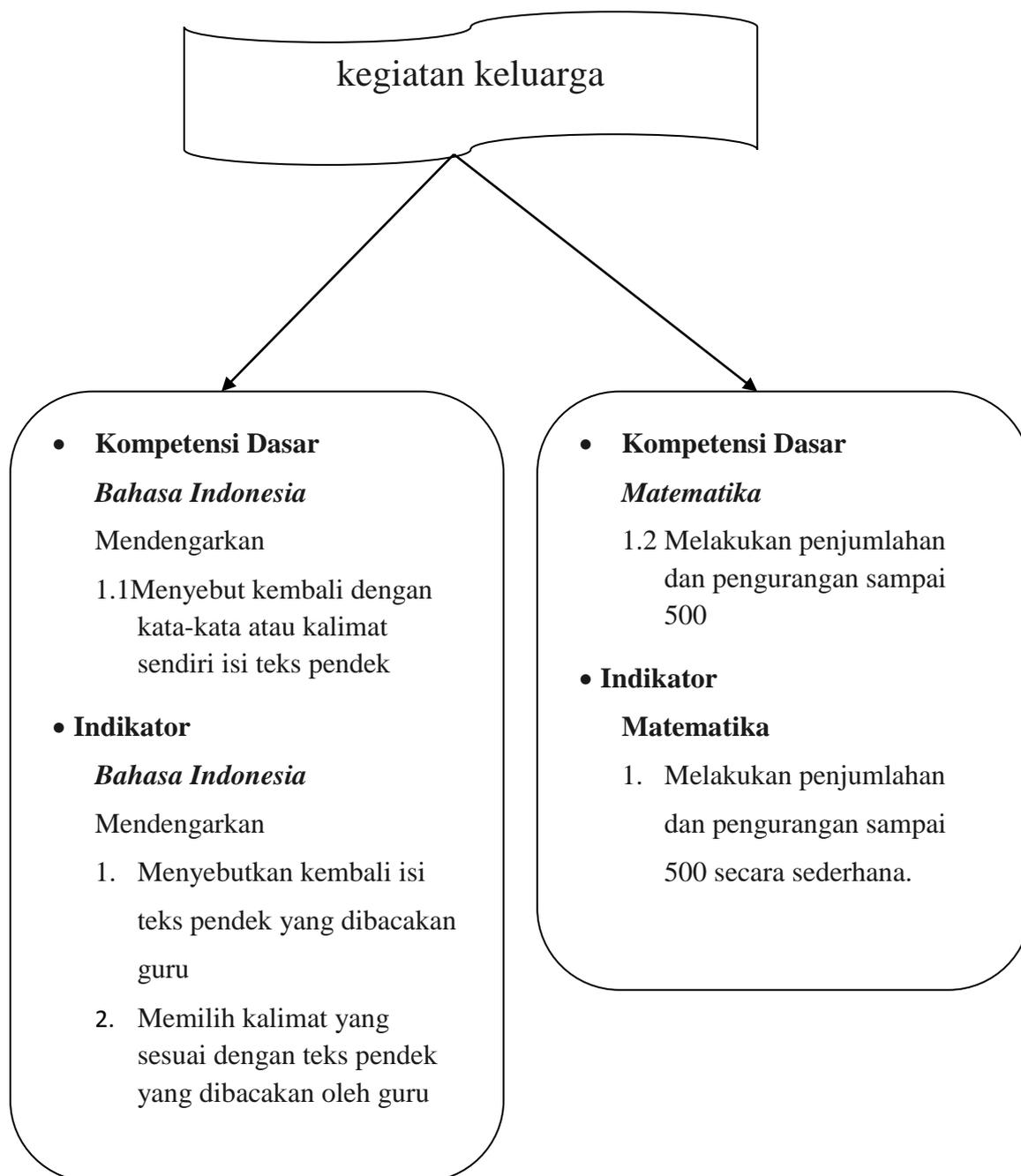
Guru pamong : Endang Supriyanti, S.Pd

Oleh :

Dewi Supadmi 1401409387

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

Jaringan Tema



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Petompon 02
Tema	:	kegiatan keluarga
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia, Matematika
Kelas/Semester	:	II (Dua) / 1
Tanggal	:	27 September 2012
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit (1 Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

- Bahasa Indonesia
Mendengarkan
 1. memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan
- Matematika
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

- Bahasa Indonesia
Mendengarkan
 - 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri teks pendek
- Matematika
 - 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

III. Indikator

- Bahasa Indonesia
Mendengarkan
 1. Menyebutkan kembali isi teks pendek yang dibacakan guru
 2. Memilih kata yang sesuai dengan teks pendek yang dibacakan oleh guru
- Matematika
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai 500 secara sederhana.

IV. Tujuan Pembelajaran

- **Bahasa Indonesia**

Mendengarkan

1. Melalui kegiatan mendengarkan cerita yang berjudul “seperti anak kecil” siswa dapat menyebutkan kembali isi teks pendek yang dibacakan guru dengan sikap yang benar.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat memilih kalimat yang sesuai dengan teks pendek yang dibacakan oleh guru dengan benar.

- **Matematika**

- Melalui contoh dari guru siswa dapat melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 secara sederhana

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi

- *Bahasa indonesia*

Mendengarkan cerita yang berjudul “seperti anak kecil”

- *Matematika*

pengurangan bilangan sampai 500

VI. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode Pembelajaran

1. Informatif
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

- Model Pembelajaran: TPS (*Think Pair Share*)

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pra kegiatan (± 10 menit)

- e. Salam
- f. Doa
- g. Persensi
- h. Pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- d. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu ” sayang semuanya”
- e. Guru melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai lagu yang dinyayikan.
” Anak-anak berapa jumlah anggota keluarga kalian dirumah?”
”Siapa saja anggota keluarga kalian?”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (± 40 menit)

- a. Siswa diminta untuk bersikap siap mendengarkan cerita yang akan dibacakan. (Eksplorasi)
- b. Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru. (Eksplorasi)
- c. Guru mengajukan pertanyaan mengenai teks bacaan “Seperti Anak Kecil”. (Eksplorasi)
- d. Guru mengajak siswa untuk menghitung jumlah huruf pada teks yang telah dibacakan. (Eksplorasi)
- e. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500 sesuai dengan cerita yang telah di bacakan.(Eksplorasi)
- f. Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan yang dituliskan guru dipapan tulis. (Eksplorasi)
- g. Guru meminta siswa berkelompok dengan teman sebangku.(Elaborasi)
- h. Guru memberikan lembar kerja berupa gambar seri yang diacak, kemudian siswa diminta untuk mengurutkan gambar tersebut dengan benar. (Elaborasi)
- i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan lembar kerja. (Elaborasi)
- j. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja. (Elaborasi)
- k. Setelah waktu selesai guru meminta perwakilan dari kelompok untuk memaparkan hasil diskusi ke depan kelas. (Elaborasi)
- l. Guru melengkapi point-point yang kurang. (Konfirmasi)
- m. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. (Konfirmasi)
- n. Guru memberikan reward pada kelompok yang aktif.(Konfirmasi)

3. Kegiatan Penutup (± 10 menit)

- e. Guru dan seluruh siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- f. Guru memberi soal evaluasi kepada siswa.
- g. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar.
- h. Guru Menutup pelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

a. Media

1. Gambar seri kegiatan keluarga

b. Sumber

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar II (BSNP).
2. Buku BSE Bahasa Indonesia Karangan Umri Nur'aini, dkk.
3. Buku BSE IPA Kelas II karangan Amin Mustoha, dkk.

IX. Penilaian

1. Prosedur: Tes dan Non Tes
2. Jenis dan bentuk
Non tes : Catatan Aktivitas Siswa
Tes : Tes Tertulis

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Endang Supriyanti, S.Pd

Dewi Supadmi

NIP.19640517 199102 2 002

NIM. 1401409387

Kepala Sekolah

Setyowati, S.Pd.M.Pd

NIP.19621105 198304 2 007

Seperti Anak Kecil

Didi berumur 8 tahun.

Ia makan malam bersama keluarganya.

Ada ayah, ibu, dan kakek.

Kakek duduk di samping Didi.

Cara makannya seperti anak kecil.

Mejanya sangat kotor.

Banyak sekali sisa makanan.

Pertanyaan!

1. Berapa umur Didi?
2. Siapa saja yang makan bersama?
3. Di mana kakek duduk?
4. Bagaimana cara makan kakek?
5. Bagaimana meja makannya?

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

1.

2.

Petunjuk:

1. Amatilah gambar yang diberikan oleh guru!
2. Urutkan gambar tersebut urutan kegiatan !
3. Tempelkan gambar pada kertas kosong yang telah disediakan!



Ibu membersihkan meja kakek

A



Kakek makan seperti anak kecil

B



Meja kakek sangat kotor

C



Ibu menyiapkan makanan

D

Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : **1. Bahasa Indonesia**

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Ranah	Nomor soal
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
• Bahasa Indonesia Mendengarkan 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek	Mendengarkan cerita yang berjudul “Seperti Anak Kecil”	1.Mendengarkan isi teks pendek yang dibacakan guru	Tes lisan	Lembar pengamatan	C1	-
		2.Memilih kalimat yang sesuai dengan teks pendek yang dibacakan oleh guru	Tes Tertulis	Isian	C5	1-5

Soal Evaluasi

Nama siswa :

Nomor Absen :

Ayo lengkapi kalimat di bawah ini. Kerjakan di buku latihanmu.

1. Didi berumur tahun.
2. Mereka sedang bersama.
3. Ada ibu dan kakek.
4. Meja kakek sangat
5. Cara makannya seperti

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. 8 tahun
2. Makan
3. Ayah
4. Kotor
5. Anak kecil

Nilai = Jawaban benar X 20 =

Format Kriteria Penilaian

➤ Produk (Hasil)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

➤ LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SEMESTER I
SD NEGERI PETOMPON 02**

Disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah. M.Pd

Guru pamong : Endang Supriyanti, S.Pd

Oleh :

Dewi Supadmi 1401409387

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Petompon 02
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Tanggal pelaksanaan : 10 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

II. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian penyesuaian diri pada makhluk hidup.
2. Menyebutkan 5 contoh hewan yang melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan lingkungan berdasarkan bentuk tubuhnya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bimbingan guru siswa dapat menjelaskan pengertian penyesuaian diri (adaptasi) pada makhluk hidup dengan baik.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menyebutkan 5 contoh hewan yang melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan lingkungan berdasarkan bentuk tubuhnya dengan tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerja sama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

V.Materi Pokok

Penyesuaian diri pada makhluk hidup

VI.Metode dan Model Pembelajaran

Metode pembelajaran:

1. Informasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

Model pembelajaran: Permainan kartu kata berpasangan

VII.Langkah – Langkah Pembelajaran

Pra kegiatan (±10 menit)

1. Guru menyiapkan media dan sumber belajar.
2. Salam
3. Berdoa
4. Persensi
5. Pengkondisian kelas

A. Kegiatan Awal (±10 menit)

1. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab sederhana dengan siswa mengenai hewan peliharaan.
”Siapa yang pernah melihat cicak yang memutuskan ekornya?”
”Mengapa cicak memutuskan ekornya?”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (± 40 menit)

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab mengenai penyesuaian diri pada makhluk hidup. (Eksplorasi)
2. Guru menjelaskan sedikit materi kepada siswa mengenai penyesuaian diri pada makhluk hidup. (Eksplorasi)
3. Guru melakukan permainan kartu kata dengan siswa (petunjuk terlampir). (Elaborasi)
4. Guru melengkapi point-point yang kurang lengkap dari hasil diskusi. (Konfirmasi)
5. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. (Konfirmasi)
6. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif. (Konfirmasi)

C. Kegiatan Penutup (± 10 menit)

1. Guru dan seluruh siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari.
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu rajin belajar.
5. Guru memberikan pekerjaan rumah
6. Guru menyampaikan sedikit materi untuk pertemuan berikutnya.
7. Guru Menutup pelajaran.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- **Media**

1. Gambar hewan
2. Lembar Kerja Siswa
3. Lembar Evaluasi

- **Sumber Belajar :**

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Silabus kelas V
3. Standar isi
4. BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas V karangan Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI kelas SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

IX. Penilaian

- a. Prosedur Tes

1. Tes Awal : -
2. Tes dalam Proses: -
3. Tes Akhir : Tes Tertulis

b. Jenis Tes

1. Tes Tertulis : Pilihan ganda dan Isian

c. Bentuk Tes : Pilihan ganda dan Isian

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Endang Supriyanti, S.Pd

NIP.19640517 199102 2 002

Dewi Supadmi

NIM. 1401409387

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

SDN Petompon 02

Dra. Sumilah, M.Pd

NIP.195703231981112001

Setyowati, S.Pd.M.Pd

NIP.19621105 198304 2 007

Materi ajar

Penyesuaian Diri Pada Makhluk Hidup dengan Lingkungannya

Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya disebut adaptasi. Adaptasi ini bertujuan untuk mempertahankan hidupnya. Tiap jenis makhluk hidup memiliki cara-cara adaptasi yang berbeda terhadap lingkungannya. Pinguin merupakan hewan yang hidup di daerah kutub yang bersuhu dingin. Mengapa pinguin dapat bertahan hidup di kutub yang dingin? Sejak lahir pinguin memiliki bulu yang tebal. Bulu yang tebal ini membuatnya merasa hangat walaupun berada di daerah yang dingin. Hal ini merupakan bentuk penyesuaian diri pinguin terhadap lingkungannya.

A. Cara Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungan

1. Penyesuaian Bentuk Tubuh terhadap Lingkungan

Banyak makhluk hidup yang menyesuaikan diri terhadap lingkungan dengan cara menyesuaikan bentuk tubuhnya terhadap lingkungan atau menyesuaikan dengan fungsinya. Penyesuaian bentuk tubuh ini bertujuan untuk memperoleh makanan maupun untuk melindungi diri dari musuhnya. Berikut ini contoh beberapa hewan yang menyesuaikan bentuk tubuhnya terhadap lingkungannya.

a. Burung

Burung memiliki bentuk kaki yang berbeda-beda disesuaikan dengan tempat hidupnya dan jenis mangsa yang dimakannya. Berdasarkan lingkungan dan jenis makanan yang dimakannya, bentuk kaki burung dikelompokkan menjadi lima, seperti pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Berbagai Bentuk Kaki Burung

No.	Bentuk Kaki Burung	Ciri-Ciri	Contoh
1	 <i>Pejalan kaki</i>	Memiliki tiga jari menghadap ke depan dan satu jari bagian belakang tidak tumbuh sempurna.	Ayam dan burung unta.
2	 <i>Perenang</i>	Jari kaki berselaput.	Itik dan angsa.

No.	Bentuk Kaki Burung	Ciri-Ciri	Contoh
3	 Pemangsa	Jari kaki pendek, kuku melengkung tajam, dan cakar kuat untuk mencengkeram.	Burung elang dan rajawali.
4	 Pemanjat	Jari terdiri atas empat, dengan dua jari berada di depan dan dua jari lainnya berada di belakang.	Burung pelatuk.
5	 Petengger	Jari kaki panjang dan telapak kakinya datar untuk bertengger di ranting-ranting pohon.	Kutilang dan kenari.



Gambar 3.1 Berbagai bentuk kaki burung
 (a) Bentuk kaki burung pejalan kaki, (b) Bentuk kaki burung perenang,
 (c) Bentuk kaki burung pemangsa, (d) Bentuk kaki burung pemanjat,
 (e) Bentuk kaki burung petengger

Bentuk paruh burung juga beraneka ragam. Keanekaragaman bentuk paruh burung sesuai dengan jenis makanannya. Perhatikan keanekaragaman bentuk paruh burung pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Berbagai Bentuk Paruh Burung

No.	Contoh Burung	Jenis Makanan	Ciri Paruh
1	 Bek	Ikan, cacing	Paruh seperti sudu dan pangkal bergerigi berguna untuk menyaring makanan dari air dan lumpur.
2	 Elang	Ular, ayam, kelinci	Paruh tajam, kuat, runcing, dan agak membengkok untuk mengoyak makanan yang berupa daging.
3	 Pipit	Biji-bijian	Paruh pendek, tebal, dan runcing untuk memecah biji-bijian, seperti padi.
3	 Pelatuk	Serangga	Paruh runcing agak panjang untuk memahat kayu pohon dan menangkap serangga di dalamnya.
4	 Pelikan	Ikan	Paruh panjang dan berkantong besar pada bagian bawah untuk menyimpan ikan.
5	 Ayam	Biji-bijian dan cacing.	Paruh pendek, tebal, dan runcing.

Petunjuk Permainan Kartu Kata

1. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas.
2. Guru membagikan gambar hewan kepada siswa.
3. Siswa diminta untuk membacakan nama hewan yang didapatkan.
4. Guru membagikan kartu ciri-ciri hewan kepada beberapa siswa yang lain secara acak.
5. Siswa diminta untuk mencari pasangan gambar hewan yang sesuai dengan ciri-cirinya.
6. Setelah bertemu dengan pasangannya, siswa diminta untuk membacakan nama hewan dan ciri-cirinya di depan kelas.

Kisi-Kisi Soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : V / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	
3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.	Penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya	1. Menjelaskan pengertian penyesuaian diri pada makhluk hidup.	Tes Tertulis	Isian dan pilihan ganda	C1
		2. Menyebutkan 5 contoh hewan yang melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan lingkungan berdasarkan bentuk tubuhnya.	Tes Tertulis	Isian dan pilihan ganda	C1
		3. Menyebutkan 5 contoh hewan yang melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan lingkungan berdasarkan tingkah lakunya.	Tes tertulis	Isian	C1

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

A. pilihan ganda

1. a
2. b
3. d
4. b
5. c

B. Isian

1. Daging
2. Burung pelatuk
3. Menyemburkan cairan seperti tinta ke dalam air
4. Cicak, Kadal
5. Bunglon

Skor maksimal= 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar} \times 10}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

Format Kriteria Penilaian

➤ Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
2.	Sikap	* baik	4
		* kurang baik	2
		* tidak baik	1

➤ LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Nama Hewan	Ciri-ciri
Ayam	Memiliki tiga jari menghadap ke depan dan satu jari bagian belakang tidak tumbuh sempurna.
Itik	Jari kaki berselaput, suka berenang di air
Burung pipit	Paruh pendek, tebal, dan runcing untuk memecah biji-bijian, seperti padi.
burung elang	Paruh tajam, kuat, runcing, dan agak membengkok untuk mengoyak makanan yang berupa daging.
Burung unta	Memiliki tiga jari menghadap ke depan dan satu jari bagian belakang tidak tumbuh sempurna.
Angsa	Jari kaki berselaput, suka berenang di air
Burung kutilang	Jari kaki panjang dan telapak kakinya datar untuk bertengger di ranting-ranting pohon.
Burung pelatuk	Paruh runcing agak panjang untuk memahat kayu pohon dan menangkap serangga di dalamnya.
Burung pelikan	Paruh panjang dan berkantong besar pada bagian bawah untuk menyimpan ikan.

Permainan kartu kata

Gambar hewan	Ciri-ciri
	Memiliki tiga jari menghadap ke depan dan satu jari bagian belakang tidak tumbuh sempurna.
	Jari kaki berselaput, suka berenang di air
	Paruh tajam, kuat, runcing, dan agak membengkok untuk mengoyak makanan yang berupa daging.
	Paruh runcing agak panjang untuk memahat kayu pohon dan menangkap serangga di dalamnya.
	Paruh pendek, tebal, dan runcing untuk memecah biji-bijian, seperti padi.

Foto-Foto



Kegiatan buka bersama di sekolah



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



Media untuk mengajar IPA di kelas VA



Praktek mengajar di kelas VA